

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional design*, yang bertujuan untuk mengamati variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan pada satu waktu tertentu, guna memahami hubungan antara paparan atau faktor penyebab (variabel bebas) dengan dampak atau efek (variabel terikat).

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Poli Ortopedi dan Traumatologi RSUD Universitas Muhammadiyah Malang pada periode November 2024.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien dengan osteoarthritis pada sendi lutut yang berobat ke Poli Ortopedi dan Traumatologi RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

4.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

4.3.3 Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh anggota populasi, yaitu pasien dengan osteoarthritis pada sendi lutut yang berobat ke Poli Ortopedi dan

Traumatologi selama periode November 2024 di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

4.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

4.3.5 Karakteristik Sampel

4.3.5.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien dengan osteoarthritis pada sendi lutut yang berobat ke Poli Ortopedi dan Traumatologi yang memiliki data rekam medis lengkap di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

4.3.5.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis gout arthritis, rheumatoid arthritis, diabetes atau trauma yang berobat ke Poli Ortopedi dan Traumatologi RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

4.4 Variabel

4.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Indeks Massa Tubuh (IMT).

4.4.2 Variabel Tergantung

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tinggi skor WOMAC (Western Ontario and McMaster University OA Index).

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala
Indeks Masa Tubuh (IMT)	Gambaran antropometri lemak tubuh yang merupakan salah satu faktor risiko osteoarthritis (OA), diukur menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT), yaitu berat badan (dalam kg) dibagi tinggi badan kuadrat (dalam m ²)	Data berat badan dan tinggi badan diperoleh dari rekam medis	Klasifikasi: 1. Severely underweight : < 16,5 kg/m ² 2. Underweight: 16,5-18,4 kg/m ² 3. Normal: 18,5-24,9 kg/m ² 4. Overweight: 25-29,9 kg/m ² 5. Obesitas I: 30-34,9 kg/m ² 6. Obesitas II: 35-39,9 kg/m ² 7. Obesitas III: ≥40 kg/m ² (Weir CB, <i>et all</i> 2023)	Ordinal

Skor	Gambaran	Kuesioner	Klasifikasi:	Ordinal
WOMAC	evaluasi tingkat keparahan pada pasien dengan OA pada pinggul atau lutut	WOMAC (Seifeldin et al., 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat keparahan ringan: skor <60 2. Tingkat keparahan sedang: skor 60-80 3. Tingkat keparahan berat: skor $\geq 81-96$ (Thanaya et al., 2021) 	

4.6 Prosedur Penelitian

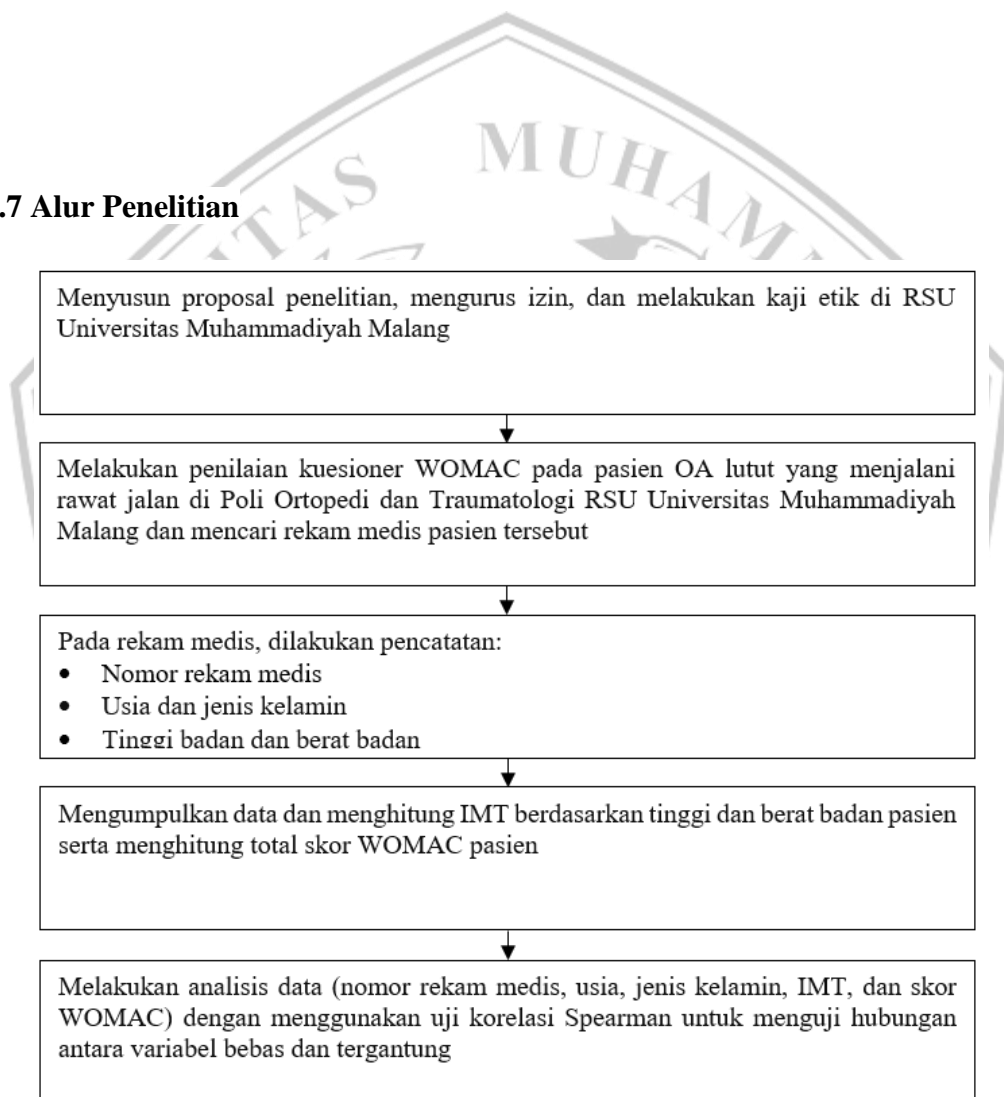
4.6.1 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Pengumpulan data berat badan dan tinggi badan dilakukan menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien osteoarthritis lutut di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang untuk mengukur IMT. Sementara itu, penilaian skor WOMAC dilakukan dengan data primer melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner WOMAC pada pasien osteoarthritis lutut yang menjalani rawat jalan di Poli Ortopedi dan Traumatologi RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

4.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari rekam medis untuk mengukur IMT pasien dan data primer dari kuesioner WOMAC untuk menilai skor WOMAC pasien.

4.7 Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Alur Penelitian

4.8 Analisis Data

Pada penelitian ini, sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis univariat untuk memeriksa setiap variabel secara terpisah, dan analisis bivariat untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel dengan menggunakan uji korelasi Spearman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji korelasi dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

